

**KARAKTERISTIK PENGEMBANGAN WILAYAH SEBELUM
DAN SESUDAH PEMEKARAN WILAYAH KABUPATEN
JAYAPURA**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh :

**AGUSTINUS KAENG UDIARTO
21040113410001**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

KARAKTERISTIK PENGEMBANGAN WILAYAH PRA DAN PASCA PEMEKARAN WILAYAH KABUPATEN JAYAPURA

Tesis diajukan kepada:
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

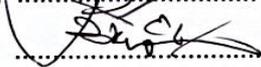
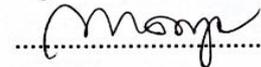
Oleh:
AGUSTINUS KAENG UDIARTO
21040113410001

Diajukan Pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal: 18 Mei 2015

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

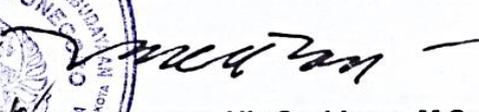
Semarang, Mei 2015

Tim Penguji:

Dr-Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS	Pembimbing	
Dr. Drs. PM. Broto Sunaryo, MSP	Penguji	
Dr. Ir. Wisnu Pradoto, MT	Penguji	

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro




Dr. Ir. Joesron Alie Syahbana, M.Sc

ABSTRAK

Persoalan pengembangan wilayah di Kabupaten Jayapura tidak terlepas dari isu pemekaran wilayah. Fenomena yang terjadi di Kabupaten Jayapura menarik untuk ditelaah secara mendalam. Pemekaran wilayah di Kabupaten Jayapura pada hakekatnya untuk menciptakan pemerintah yang efektif dan efisien dan diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan pelayanan baik kesehatan maupun pendidikan yang diikuti dengan bertambahnya sarana infrastruktur yang memadai. Di samping itu pemekaran wilayah di Kabupaten Jayapura bertujuan untuk pemeratakan persebaran penduduk dan mempercepat proses pengembangan wilayah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan wilayah di Kabupaten Jayapura sebelum dan setelah pemekaran, dengan sasaran penelitian pada aspek ekonomi, sosial kependudukan dan infrastruktur serta meneliti pengaruh pemekaran terhadap pengembangan wilayah yang terjadi dalam tahun 2002 dan 2012. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif untuk pengolahan data, dengan analisis komparasi sebagai pendekatan aspek ekonomi, sosial kependudukan dan infrastruktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara makro pengaruh pemekaran di kabupaten Jayapura memiliki kecenderungan positif, baik dari aspek ekonomi maupun sosial kependudukan. Artinya kondisi di kabupaten Jayapura bila dibandingkan dengan provinsi Papua lebih baik. Secara mikro, pengaruh pemekaran di Kabupaten Jayapura pada aspek ekonomi di variabel angka pengangguran menunjukkan kecenderungan perkembangan yang negatif. Dan pada aspek sosial kependudukan hanya pada variabel rasio guru terhadap murid yang menunjukkan kecenderungannya negatif. Sedangkan pada aspek infrastruktur menunjukkan kecenderungannya positif. Secara keseluruhan, semua kecamatan di Kabupaten Jayapura mengalami perkembangan setelah adanya pemekaran.

Kata kunci : Pemekaran Wilayah, Pengembangan Wilayah, Aspek Ekonomi, Sosial Kependudukan dan Infrastruktur.